

Pengaruh Supervisi Pembelajaran dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2021

Jajang Muslim

Universitas Sangga Buana YPKP ; jajangmuslim2018@gmail.com

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 1 No 2 July 2022

Hal : 192 - 205

<https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.40>

Received: 15 February 2022
Accepted: 15 April 2022
Published: 31 July 2022

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STITNU Al-Farabi Pangandaran,
Indonesia stays neutral with regard
to jurisdictional claims in
published maps and institutional
affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and
conditions of the Creative
Commons Attribution (CC BY)
license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

Teachers must have high organizational commitment competence. Organizational commitment shows the degree to which a teacher supports an organization and its goals in the organization. Academic supervision is series of activities carried out by school principal to help teachers develop their ability to manage the learning process. Through this research, it is expected to obtain empirical evidence about the influence of education supervision and work commitment on teachers performance at the MTS in the all Sub-district Langkaplancar, Pangandaran Regency. The object of research in this study is the MTS in the all Sub-district of Langkaplancar, Pangandaran Regency because based on the observations of researchers that the phenomenon of decrease in performance achieved by teachers is influenced by education supervision and work commitment. The research method used is descriptive and verification analysis with data collection techniques using questionnaires distributed to teachers using proportionate random sampling technique. The total population is 94 people and the sample is 77 people. The result of the descriptive analysis prove that the education supervision is good, work commitment and performance of the teachers are good too. There is a positive and significant influence of education supervision and work commitment simultaneously on the performance of teachers at the MTS in the all Sub-district Langkaplancar, Pangandaran Regency". Thus, the quality of supervision must be improved such as increasing class visits, clinical supervision, corrective observations, and the suitability of learning tools with the implementation of learning. By increasing class visits, it is hoped that teacher performance will grow.

Keyword : Education Supervision, Work Commitment, and Teacher Performance

Abstrak :

Guru harus memiliki kompetensi komitmen organisasional yang tinggi. Komitmen organisasional menunjukkan tingkat sampai dimana seorang guru mendukung sebuah organisasi serta tujuan

dalam organisasi. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan mendapatkan bukti empirik tentang pengaruh supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Hal ini didasarkan pada pengamatan peneliti bahwa terjadi fenomena penurunan kinerja guru yang dipengaruhi oleh supervisi pembelajaran dan komitmen kerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif verifikatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan teknik proportionate random sampling. Jumlah populasi 94 orang sedangkan sampelnya 77 orang. Hasil analisis deskriptif terbukti bahwa supervisi pembelajaran, komitmen kerja dan kinerja sudah tergolong baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi pembelajaran dan komitmen kerja secara simultan terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Dengan demikian, kualitas supervisi harus ditingkatkan seperti meningkatkan kunjungan kelas, supervisi klinis, observasi perbaikan, kesesuaian antara perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan meningkatkan kunjungan kelas diharapkan menumbuhkan kinerja guru.

Kata kunci : *Supervisi Pembelajaran, Komitmen Kerja, dan Kinerja Guru*

Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) se-Kecamatan Langkaplancar pada umumnya berdampingan dengan Pondok Pesantren. Kecamatan Langkaplancar terdiri dari 6 madrasah yaitu MTs Matlul Ulum Desa Jayasari, MTs NU Al Hamidiyah, MTs SA Miftahul Ulum Desa Langkaplancar, MTSN 3 Langkaplancar, MTs Ma'arif Cimanggu dan MTs Al Wadi'ah Desa Karangkamiri. Pendidikan yang berbasis keagamaan, mendorong animo masyarakat untuk menyekolahkan siswa ke MTS karena siswa tidak hanya memperoleh pendidikan di sekolah/madrasah, tetapi juga memperoleh ilmu di pesantren. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan, sehingga sekolah di bawah Depdiknas hanya melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara pondok pesantren tetap melaksanakan pengajian secara luring dengan prokes ketat. Siswa Madrasah Tsanawiyah yang tetap bisa belajar tatap muka walaupun baru mengenal kepesantrenannya, menjadi solusi bagi orangtua untuk menjawab masalah pendidikan bagi anak-anaknya. Kondisi tersebut menuntut peningkatan pelayanan di berbagai bidang, peningkatan layanan sarana prasarana, peningkatan layanan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Langkaplancar. Tugas yang diemban guru akan terlaksana dengan baik jika dalam diri guru tersebut terdapat komitmen kerja yang tinggi dalam

menjalankan setiap tugas. Selain itu komitmen kerja merupakan prinsip yang harus dimiliki oleh seorang yang berprofesi sebagai guru.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dengan cara pemberian contoh. Kinerja guru yang didampingi dengan komitmen dalam mengajar merupakan kebulatan tekad yang paling utama untuk menunjukkan kesungguhan dan mengarahkan segala kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas di madrasah. Supervisi pembelajaran didefinisikan sebagai "usaha manstimulir, mengkoordinir, dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kelompok, dengan tenggang rasa dan tindakan-tindakan pedagogis yang efektif, sehingga mereka lebih mampu menstimulir dan membimbing pertumbuhan masing-masing siswa agar lebih mampu berpartisipasi di dalam masyarakat yang demokratis" (Wayuhni et al., 2023).

Penelitian mengenai pengaruh supervisi terhadap kinerja guru pernah dilakukan oleh (Agustina et al., 2021) dan (Kirom, 2017) dengan hasil yang signifikan. Sementara itu hasil yang tidak signifikan ditemukan oleh (Daman, 2012), (Ardansyah & Wasilawati, 2014) Beberapa penelitian terdahulu menemukan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Antara lain faktor kompetensi, komitmen kerja organisasional, motivasi, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau oleh pengawas pada satuan tingkat pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat supervisi pembelajaran, komitmen kerja dan kinerja guru di MTS Se-Kecamatan Langkaplancar, seberapa besar pengaruh supervisi pembelajaran komitmen kerja secara parsial terhadap kinerja guru dan seberapa besar pengaruh supervisi pembelajaran dan komitmen kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru MTS Se-Kecamatan Langkaplancar.

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan melihat seberapa besar pengaruh terkait supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar dalam bentuk angka-angka, grafik dan lain-lain. Sumber

data primer dalam penelitian ini terdiri dari kuisioner/angket yang diberikan kepada responden, dan hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Disamping itu, dikuatkan dengan sumber data sekunder berupa literatur seperti jurnal, tesis, artikel dan sebagainya. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner/angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas), Uji Hipotesis meliputi yaitu: regresi linear berganda, uji-t, uji f dan koefisien determinasi.

Diskusi/Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar, penulis memperoleh data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja responden sebagai berikut:

- a) Jenis kelamin: banyaknya responden berdasarkan "jenis kelamin" yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (53,25%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (46,75%).
- b) Usia: sebagian umur responden 21-30 tahun sebanyak 17 orang (22,08%), usia responden 31-40 tahun sebanyak 32 orang (41,56%), usia responden 41- 50 tahun sebanyak 20 orang (25,97%) dan usia responden 51-60 tahun sebanyak 8 orang (10,39%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi usia guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar diantara 31 sampai dengan 40 tahun.
- c) Pendidikan: dari 77 responden yang menjadi mayoritas responden yaitu memiliki latar belakang pendidikan S1 sebanyak 74 orang (96,10%), dan responden yang memiliki latar belakang pendidikan S2 ada 3 orang (3,90%).
- d) Masa Kerja : responden berdasarkan masa kerja dikategorikan mulai dari masa kerja 1-10 tahun sebanyak 29 orang (37,66%), masa kerja 11-20 tahun sebanyak 27 orang (35,06%), masa kerja 21-30 tahun sebanyak 11 orang (14,29%) dan masa kerja 31-40 tahun sebanyak 9 orang (11,69%). Responden penelitian ini didominasi oleh responden yang telah bekerja selama 1-10 tahun yaitu ada 29 orang atau 37,66%.

Uji Deskriptif

Hasil analisa deskriptif variabel supervisi pembelajaran didapatkan rata-rata hasil kuisisioner yaitu 3,46 dan dikategorikan baik. Responden menilai supervisi pembelajaran di MTS se-Kecamatan Langkaplancar sudah dipahami dan dilaksanakan dengan baik artinya, guru-guru sudah memiliki kemampuan dalam bekerjasama, keragaman kemampuan guru, kepribadian guru yang baik dan proses pembelajaran yang baik pula. variabel komitmen kerja hasil analisis deskriptifnya didapatkan rata-rata hasil kuisisioner 3,40. Hal ini dapat diartikan bahwa komitmen kerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar sudah baik yang mana guru-guru sudah memiliki ikatan emosional satu sama lain, memiliki usaha untuk mensukseskan setiap tugas, dan memiliki keinginan serta alasan untuk bertahan di sekolahnya masing-masing. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru didapatkan skor rata-rata hasil kuisisioner yaitu 3,41 dan dipersepsikan baik. artinya, gur-gur di MTS se-Kecamatan Langkaplancar sudah memiliki kemampuasn, keterampilan, hasil kerja, kekompakan dan pencapaian target yang baik.

Uji Validitas

Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner, dilakukan pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus Korelasi *Product Moment Pearson Correlation*. Instrumen bisa dikatakan valid mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel. Nilai r tabel didapatkan adalah $df = n-2$ ($77-2$) = 75, maka tabel r pada angka 75 *Product Moment* adalah 0,244

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Supervisi Pembelajaran

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.374	0.224	Valid
2	0.386	0.224	Valid
3	0.401	0.224	Valid
4	0.505	0.224	Valid
5	0.507	0.224	Valid
6	0.415	0.224	Valid
7	0.566	0.224	Valid
8	0.511	0.224	Valid
9	0.582	0.224	Valid
10	0.457	0.224	Valid

11	0.533	0.224	Valid
12	0.610	0.224	Valid
13	0.548	0.224	Valid
14	0.499	0.224	Valid
15	0.608	0.224	Valid
16	0.577	0.224	Valid
17	0.372	0.224	Valid
18	0.520	0.224	Valid
19	0.671	0.224	Valid
20	0.502	0.224	Valid
21	0.487	0.224	Valid
22	0.452	0.224	Valid
23	0.403	0.224	Valid
24	0.541	0.224	Valid
25	0.488	0.224	Valid
26	0.428	0.224	Valid

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan tabel 1 pengujian validitas untuk variabel supervisi pembelajaran mempunyai nilai korelasi atau nilai r hitung di atas 0,224 (r tabel), dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel supervisi pembelajaran dinyatakan valid. Sebagai (Masaong, 2013) menyatakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Komitmen Kerja

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
27	0.622	0.224	Valid
28	0.310	0.224	Valid
29	0.433	0.224	Valid
30	0.606	0.224	Valid
31	0.315	0.224	Valid
32	0.605	0.224	Valid

33	0.611	0.224	Valid
34	0.431	0.224	Valid
35	0.444	0.224	Valid
36	0.460	0.224	Valid
37	0.576	0.224	Valid
38	0.514	0.224	Valid
39	0.533	0.224	Valid
40	0.574	0.224	Valid
41	0.516	0.224	Valid
42	0.579	0.224	Valid
43	0.301	0.224	Valid
44	0.381	0.224	Valid
45	0.544	0.224	Valid
46	0.483	0.224	Valid
47	0.657	0.224	Valid
48	0.355	0.224	Valid
49	0.539	0.224	Valid
50	0.452	0.224	Valid

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan tabel 2 pengujian validitas untuk variabel komitmen kerja mempunyai nilai korelasi di atas 0,224 dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel komitmen kerja dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
51	0.560	0.224	Valid
52	0.592	0.224	Valid
53	0.565	0.224	Valid
54	0.603	0.224	Valid
55	0.661	0.224	Valid
56	0.474	0.224	Valid
57	0.504	0.224	Valid
58	0.620	0.224	Valid
59	0.490	0.224	Valid
60	0.358	0.224	Valid
61	0.673	0.224	Valid
62	0.631	0.224	Valid
63	0.636	0.224	Valid
64	0.711	0.224	Valid
65	0.715	0.224	Valid
66	0.673	0.224	Valid
67	0.627	0.224	Valid
68	0.585	0.224	Valid
69	0.778	0.224	Valid
70	0.630	0.224	Valid
71	0.437	0.224	Valid
72	0.456	0.224	Valid
73	0.550	0.224	Valid
74	0.544	0.224	Valid

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan tabel 3 pengujian validitas untuk variabel kinerja guru mempunyai nilai korelasi di atas 0,224 dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel kinerja guru dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Teknik perhitungan reabilitas yang digunakan adalah diuji *cronbach's alpha* (Muslim, 2022). Koefisien reabilitas skala harus diusahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati satu. Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *alpha cronbrach* yaitu jika nilai koefisien $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	r Kritis	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Supervisi Pembelajaran (X ₁)	0,60	0,878	Reliabel
Komitmen Kerja (X ₂)	0,60	0,860	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,60	0,918	Reliabel

Sumber: Jajang, 2022

Dari tabel di atas diketahui nilai alpha setelah dilakukan uji reliabilitas yaitu nilai variabel X₁ 0,878, nilai variabel X₂ 0,860 dan nilai variabel Y sebesar 0,918. Nilai yang didapati seluruh item lebih besar dari 0,60 nilai r-kritis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item reliabel.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini digunakan satu uji sampel *Kolmogov-Smirnov* untuk menguji model regresi. Hasil pengujian asumsi normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	8.17324771
Most Extreme Differences	Absolute	0.090
	Positive	0.076
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Sumber: Jaiana, 2022

Berdasarkan *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variable *independen* yang jumlahnya lebih dari dua. Berikut hasil perhitungan analisis berganda dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh Supervisi (X1) dan Komitmen Kerja (X2) baik secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Guru (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.304	10.661		1.811	0.074
	Supervisi	0.357	0.139	0.249	2.570	0.012
	Komitmen	0.870	0.148	0.353	2.605	0.011

Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dapat dibentuk persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 19.304 + 0.357 X1 + 0.870 X2$$

Persamaan regresi linear ini menunjukkan bahwa variabel independent supervisi pembelajaran (X1) dengan koefisien regresi 0,357 dan Komitmen kerja (X2) dengan koefisien regresi 0,870 memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru (Y). Jika supervisi pembelajaran dan Komitmen kerja mengalami kenaikan maka kinerja guru akan mengalami kenaikan juga.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan (*t tabel*) dan (*t hitung*). Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai signifikansi 0,012 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,570. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,570 > 1,992$). Sedangkan

variabel komitmen kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai signifikansi 0,011 dan nilai t hitung sebesar 2,605. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,605 > 1,992$).

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji f) digunakan untuk menguji signifikansi atau keberartian apakah variabel independen supervisi pembelajaran (X1) dan komitmen kerja (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru (Y). Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- Jika F hitung $<$ F tabel dan atau nilai Sig $> 0,05$ maka ini berarti bahwa Supervisi pembelajaran (X1) dan komitmen kerja (X2) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (Y).
- Jika F hitung $>$ F tabel dan atau nilai Sig $< 0,05$ maka ini berarti Supervisi pembelajaran (X1) dan komitmen kerja (X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2380.478	2	1190.239	17.349	.000 ^b
	Residual	5076.950	74	68.607		
	Total	7457.429	76			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Supervisi

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan tabel 7 diperoleh F hitung sebesar 17.349. F tabel pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, $df = 1$ (jumlah variabel -1) = 1, dan $df (n-k-1)$ atau $77-2-1 = 74$. Jadi F tabel pada taraf signifikansi 5% (2;74) diperoleh F tabel sebesar 3.12. Karena F hitung $>$ F tabel ($17.349 > 3.12$) dan sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya pengaruh positif dan signifikan antara supervisi dan komitmen kerja secara simultan terhadap kinerja guru MTS se-Kecamatan Langkaplancar. Jadi dapat disimpulkan bahwa

supervisi pembelajaran dan komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja guru MTS se-Kecamatan Langkaplancar.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen Supervisi Pembelajaran (X1) dan Komitmen Kerja (X2) secara serentak bersamaan terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen (Janna et al., 2021). Dari hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh data sebagaimana terlihat pada *output model summary* berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	0,319	0,301	8,283

a. Predictors: (Constant), Komitmen Kerja, Supervisi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Jajang, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (*R Square*) sebesar 0.319 atau (31,9%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen Supervisi (X1) dan Komitmen Kerja (X2) terhadap variabel dependen Kinerja guru (Y) sebesar 31,9%. Sedangkan sisanya 68,10% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, penelitian mengenai pengaruh supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Supervisi pembelajaran, komitmen kerja dan kinerja di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran berdasarkan skor rata-rata kuisioner pada umumnya tergolong baik, dan dipersepsikan baik pula oleh responden. Secara parsial terbukti, bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.” Karena berdasarkan perhitungan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($2.570 > 1.992$) dan untuk variabel komitmen kerja secara parsial terbukti, bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen kerja terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.” Karena $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($2.605 > 1.992$). Secara simultan terbukti, bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi pembelajaran dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di MTS se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.” Karena berdasarkan perhitungan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ ($17.349 > 3.12$).

Referensi

- Agustina, Devi, & Ulfa, M. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Guru Melakukan Proses Belajar Mengajar Dirumah Di Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Dari Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2021. *Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo*.
- Ardansyah, & Wasilawati. (2014). Pengawasan, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16, 153–162.
- Daman, D. (2012). Kontribusi Supervisi Pengawas Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Di Smp Kabupaten Barito Kuala. *Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin*.
- Janna, Miftahul, N., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultura. *Jurnal Al-Murabbi*, 3, 69–80.

- Masaong, A. K. (2013). *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Muslim, J. (2022). Pengaruh Supervisi Pembelajaran Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Se-Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2021. *J-Staf: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 197–209.
- Wayuhni, A. T., Qomariah, D., Fauziya, A., Sari, Y., Badriyah, U., & Bnyutresna, S. (2023). Membangun Sinergitas Anak, Orang Tua, Dan Guru Melalui Kegiatan Parenting Di Ra Al Bayan Jamanis Pangandaran. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1, 32–38.